

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari manusia pasti membutuhkan interaksi dan komunikasi. Komunikasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena sejatinya manusia itu makhluk sosial yang berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain. Adanya media massa bisa dinilai dapat memudahkan manusia untuk berkomunikasi dan mendapatkan banyak informasi dengan mudah. Media massa terdiri dari surat kabar, majalah, radio, tv dan film. Radio salah satu media massa yang masih bertahan hingga saat ini. Untuk tetap bertahan dan menjadi pilihan, setiap radio berkembang mengikuti perkembangan zaman dengan menyajikan program acara yang bervariasi dan dikemas dengan semenarik mungkin. Radio yang masih bertahan di Bandung salah satunya yaitu RRI Bandung. Menjadi lembaga Penyiaran Publik, RRI Bandung terus berkembang untuk dapat menyiarkan informasi mengenai pendidikan, kebudayaan dan hiburan. Untuk itu, radio bisa dikatakan salah satu media massa yang dapat membantu manusia mendapatkan informasi dan berkomunikasi secara efektif.

Menurut Burgin (2010) dalam Saleh & Sasmita (2018:3) tiga tujuan utama komunikasi adalah untuk dapat menginformasikan, menghibur, dan untuk membujuk. Salah satu media massa yang terus berkembang dan masih diminati masyarakat adalah radio. Menurut Priatna (2018:1) radio adalah sebuah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. Radio yang bersifat auditori untuk didengarkan, akan lebih mudah untuk menyampaikan pesan dalam bentuk program yang menarik. Menurut Romli (2017:14) radio dipandang sebagai kekuatan kelima (the fifth estate) setelah lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), yudikatif (lembaga peradilan), dan pers atau surat kabar. Hal itu karena radio memiliki kekuatan langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, serta memiliki daya tarik sendiri, seperti kekuatan suara, music, dan efek suara.

Penyampaian pesan radio terutama radio siaran, dilakukan dengan bahasa lisan. Radio memiliki karakter tersendiri yang berbeda dari media lainnya. Menurut Milton (1982) dalam Priatna (2018:3) radio mempunyai kekuatan untuk memilah-milah khalayaknya dalam segem-segmen yang kecil, dalam segmen kelompok umur, keanggotaan keluarga, perolehan pendapatan maupun pendidikan. Radio Republik Indonesia (RRI) adalah stasiun radio yang dimiliki oleh Indonesia bertujuan sebagai perantara untuk menjembatani sebuah informasi dapat diberikan kepada pendengar. RRI sendiri memiliki *tagline* "Sekali di Udara Tetap di Udara". *Tagline* ini menggambarkan bahwa sampai sekarang RRI masih tetap mengudara. Radio RRI Bandung memiliki beberapa program siaran, salah satunya program 2 yang memiliki segmentasi remaja.

Berbicara mengenai radio, pasti yang paling diingat adalah penyiar. Sebuah produksi radio bisa berjalan lancar tidak hanya penyiar saja, tetapi banyak bagian didalamnya. Salah satunya adalah pengarah acara. Pengarah acara adalah seseorang yang ditunjuk untuk dapat bertanggungjawab dalam pelaksanaan produksi program siaran. Dalam siaran yang sedang berlangsung seorang pengarah acara harus dapat mengontrol alat-alat yang digunakan penyiar dan informasi yang disampaikan penyiar. Pengarah acara juga harus sigap dalam membantu penyiar ketika mengalami suatu masalah.

Peran pengarah acara didalam program siaran programa 2 tidak hanya mengenai teknis saja. Pengarah acara memiliki andil dan peran dalam proses siaran. Proses siaran memiliki tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, pasca produksi. Pengarah acara memiliki tanggung jawab mengawasi jalannya suatu proses siaran.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses siaran sore programa 2 RRI Bandung?
2. Bagaimana peran pengarah acara dalam siaran sore programa 2 RRI Bandung?

1.3 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah tersebut terdapat beberapa tujuan yang disusun dilaporan akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi proses siaran sore programa 2 yang ada RRI Bandung
2. Mendeskripsikan peran pengarah acara siaran sore programa 2 RRI Bandung

2. TINJAUAN PUSTAKA

Didalam penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan dukungan dari hasil hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya yang dapat berhubungan dengan topik laporan akhir yang disusun.

Burgin (2010) dalam Saleh & Sasmita (2018:3) “tiga tujuan utama komunikasi adalah untuk dapat menginformasikan, menghibur, dan untuk membujuk. Salah satu media massa yang terus berkembang dan masih diminati masyarakat adalah radio”. Pengertian radio dari Priatna (2018:1) “radio adalah sebuah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. Radio yang bersifat auditori untuk didengarkan, akan lebih mudah untuk menyampaikan pesan dalam bentuk program yang menarik”. Menurut Astuti (2017:119) “radio pada dasarnya adalah media suara, sehingga semua informasi disampaikan melalui perantara suara”. Kemudian mengenai sebuah media penyiaran, menurut Clancy dan Shulman (1991) dalam Morissan (2018:194) “ada empat kriteria yang harus dipenuhi pengelola media penyiaran untuk mendapatkan audiens sasaran yang optimal, yaitu responsif, potensi penjualan, dan jangkauan iklan”. Menurut Morissan (2018:273) “strategi program atau sering disebut manajemen strategis (*management strategic*) program siaran terdiri dari: Perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program, pengawasan, dan evaluasi program”. Program radio sendiri memiliki jadwal Djamal & Fachruddin (2015:127) *Broadcast Programming* adalah perorganisasian program radio atau televisi dalam periode harian, mingguan, atau dalam periode satu bulanan”. Djamal & Fachruddin (2015:93) “masing-masing organisasi lembaga penyiaran, dalam menjalankan fungsinya selalu mempunyai uraian tugas (*job description*) yang jelas dan spesifik untuk suatu fungsi tertentu”. Sama halnya apa yang disampaikan oleh Djamal & Fachruddin (2015:128) “untuk menjaga ketertarikan pendengar dan program yang dapat diminati oleh audiens berdasarkan fakta dan data yang ada terdapat sepuluh

